



Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT Telkom Indonesia 2020

Zahra Nurfadillah^{1*}, Dian Sabrina², Evaliana³, Amirah Firzanah⁴, Kornelia Enik⁵

¹⁻⁵Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Email: nurfadillahzahra94@gmail.com¹, diansabrina0@gmail.com², evaliana1401@gmail.com³, fiza49331@gmail.com⁴, korneliaenik@gmail.com⁵

*Penulis Korespondensi: nurfadillahzahra94@gmail.com

Abstract. *The objective of this study is to examine the impact of applying Financial Accounting Standards on the quality of PT Telkom Indonesia's financial statements, specifically through the application of PSAK 72, which addresses revenue recognition, and PSAK 16, which addresses fixed assets. In addition, this research analyzes complementary aspects, such as human resources, accounting information systems, and internal control in the implementation process. This research employs a qualitative method using a literature review approach. The data used are secondary data collected from scientific journals, accounting standards, regulations, and the company's financial statements. Data analysis was conducted through content analysis to determine the impact of the implementation of accounting standards on the quality of financial information. The findings show that the implementation of PSAK 72 and PSAK 16 improved the transparency, relevance, reliability, and comparability of financial statements. Revenue recognition became more accurate because it was based on the fulfillment of performance obligations to customers. However, several challenges were identified, including differences in contract interpretation, limitations in accounting systems, and the need to improve employee competence. The study concludes The application of financial accounting standards plays an important role in improving the quality of financial information. statements and strengthening corporate accountability. Effective implementation requires adequate accounting systems and competent human resources to support transparent and accurate financial reporting.*

Keywords: *Corporate Accountability; Financial Accounting Standards; PSAK 16; PSAK 72; Quality of Financial Statements.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak penerapan Standar Akuntansi Keuangan terhadap kualitas laporan keuangan PT Telkom Indonesia, khususnya melalui penerapan PSAK 72 yang mengatur pengakuan pendapatan dan PSAK 16 yang mengatur aset tetap. Selain itu, penelitian ini menganalisis aspek-aspek pendukung seperti sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal dalam proses implementasinya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah, standar akuntansi, peraturan, dan laporan keuangan perusahaan. Analisis data dilakukan melalui analisis konten untuk menentukan dampak penerapan standar akuntansi terhadap kualitas informasi keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PSAK 72 dan PSAK 16 meningkatkan transparansi, relevansi, keandalan, dan daya banding laporan keuangan. Pengakuan pendapatan menjadi lebih akurat karena didasarkan pada pemenuhan kewajiban pelaksanaan (*performance obligations*) kepada pelanggan. Namun, teridentifikasi pula beberapa tantangan, antara lain perbedaan interpretasi kontrak, keterbatasan sistem akuntansi, dan perlunya peningkatan kompetensi karyawan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan standar akuntansi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan memperkuat akuntabilitas perusahaan. Implementasi yang efektif memerlukan sistem akuntansi yang memadai serta sumber daya manusia yang kompeten untuk mendukung pelaporan keuangan yang transparan dan akurat.

Kata Kunci: Akuntabilitas Perusahaan; Kualitas Laporan Keuangan; PSAK 16; PSAK 72; Standar Akuntansi Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Standar akuntansi keuangan adalah seperangkat pedoman yang mengatur bagaimana proses pencatatan, pengukuran, dan penyampaian laporan keuangan harus dilakukan.

Penggunaan standar akuntansi yang sesuai dipandang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, karena memberikan informasi dengan ciri-ciri kualitatif seperti relevansi, keandalan, komparabilitas, dan kemudahan dalam pemahaman. Temuan dari penelitian membuktikan bahwa pelaksanaan standar akuntansi keuangan memberikan dampak positif dan signifikan pada kualitas laporan keuangan, terutama dalam meningkatkan komparabilitas dan kepercayaan pengguna terhadap laporan tersebut (Muslimah, 2024).

Dalam ekonomi digital yang berkembang pesat ini, pelaksanaan standar akuntansi tersebut berperan besar dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan peraturan baru untuk menangani kompleksitas transaksi di sektor telekomunikasi, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan infrastruktur berskala besar serta kontrak produk dan layanan paket jangka panjang. Kebijakan ini diterapkan melalui PSAK 72, yang mengusulkan model lima langkah untuk menggantikan PSAK 23, dan selaras dengan PSAK 16 terkait penyesuaian nilai dan penyusutan aset tetap (Rafrini et al., 2022).

Langkah-langkah yang diambil untuk beradaptasi dengan transisi regulasi ini terlihat jelas dalam operasional PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Perubahan besar ini menjadi tantangan tersendiri bagi staf internal perusahaan, karena efektivitas implementasinya di lapangan sangat bergantung pada keandalan sistem informasi akuntansi, kompetensi staf, dan efisiensi sistem pengendalian internalnya (Pratama et al., 2024).

Penerapan standar akuntansi yang sesuai menjadi sangat penting bagi perusahaan telekomunikasi karena sektor ini memiliki transaksi yang kompleks, seperti kontrak layanan jangka panjang, bundling produk, dan pengelolaan aset infrastruktur dalam jumlah besar. Oleh karena itu, penerapan PSAK yang tepat dibutuhkan agar laporan keuangan mampu mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan secara lebih akurat dan transparan (Rafrini et al., 2022).

Keandalan laporan keuangan yang baik tidak sekedar dipengaruhi oleh kelengkapan informasi yang disajikan, namun juga tergantung tingkat kepatuhan perusahaan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Dengan lebih baik penerapan standar akuntansi, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan pengguna laporan keuangan informasi yang disampaikan (Muslimah, 2024). Tujuan dari studi ini adalah untuk lebih memahami pentingnya pelaksanaan standar akuntansi dalam proses pelaporan keuangan. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kontribusi penerapan PSAK 72 dan PSAK 16, kualitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, serta kendali internal terhadap peningkatan kualitas informasi keuangan di PT Telkom Indonesia.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh (Muslimah, 2024) membuktikan bahwa pelaksanaan standar akuntansi keuangan memiliki dampak positif pada mutu laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi dapat meningkatkan relevansi dan komparabilitas informasi keuangan.

Studi lain oleh (Jati, 2019) menjelaskan bahwa standar akuntansi memainkan peran penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Penerapan standar akuntansi yang tepat dapat menghasilkan informasi yang lebih andal dan mendukung proses pengambilan keputusan ekonomi.

Selain itu, penelitian (Pratama et al., 2024) menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan penerapan standar akuntansi berbasis prinsip aktual memengaruhi mutu laporan keuangan. Studi menyoroti bahwa efektivitas penerapan standar akuntansi dipengaruhi oleh kesiapan internal perusahaan.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang disebutkan, dapat disimpulkan bahwa penerapan standar akuntansi mempunyai korelasi yang kuat dengan kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh penerapan standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

Pengertian dan Konsep Standar Akuntansi

Standar Akuntansi Keuangan yang memadai Salah satu pedoman utama yang digunakan sebagai landasan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan serta entitas ekonomi lainnya. Penerapan praktik akuntansi yang baik dapat membuat laporan keuangan menjadi lebih bermanfaat dan meningkatkan transparansi perusahaan. Ini terlihat dari dinamika kemajuan standar akuntansi sejak didirikannya IAI pada tahun 1957 hingga sekarang (Nasihin et al., 2025).

Menurut (Purba et al., 2025) Penyusunan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) didasarkan pada serangkaian konsep fundamental yang menjadi dasar bagi proses pencatatan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan data keuangan. Di bawah ini adalah konsep-konsep utama yang mengambil peran dalam kerangka teori SAK:

Dasar Akrua (Accrual Basis)

Konsep ini menegaskan bahwa pengakuan transaksi dilakukan saat terjadinya peristiwa ekonomi, bukan saat uang diterima atau dibayarkan. Penerapan dasar akrual memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai posisi serta kinerja keuangan sebuah entitas dalam suatu periode laporan.

Kelangsungan Usaha (Going Concern)

SAK beranggapan bahwa sebuah entitas akan terus beroperasi di masa yang akan datang. Konsep ini krusial dalam penilaian terhadap aset dan liabilitas karena menunjukkan bahwa tidak ada rencana atau kebutuhan untuk melikuidasi entitas dalam waktu dekat.

Konsistensi (Consistency)

Kebijakan dan metode dalam akuntansi harus diterapkan secara konsisten dari satu periode ke periode lainnya agar laporan keuangan dapat dibandingkan. Konsep ini membantu pengguna laporan dalam menganalisis tren dan perubahan dalam kondisi keuangan suatu entitas.

Konsep-konsep dasar ini mendukung misi SAK dalam menghasilkan laporan keuangan yang informatif, lengkap, dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi. Memahami konsep ini dengan baik sangat penting, terutama bagi entitas yang sedang menyesuaikan diri dengan perubahan regulasi dan dinamika pasar keuangan yang semakin rumit.

Pengertian dan Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai sejauh mana informasi keuangan yang disajikan bermanfaat bagi pengguna dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan yang baik harus menggambarkan kondisi keuangan secara akurat, disajikan secara wajar, dan mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan. Di sektor publik, khususnya di tingkat pemerintah daerah, kualitas laporan keuangan merupakan indikator utama untuk menilai tingkat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan (Nagara, 2019). Karakteristik kualitatif laporan keuangan mencakup beberapa aspek utama: a) keterbacaan, informasi diberikan dengan baik sehingga dapat dipahami pengguna yang memiliki pengetahuan dasar tentang ekonomi dan keuangan; b) relevansi, informasi mampu memengaruhi dalam memberikan keputusan dengan berperan dalam menilai kondisi masa lalu dan masa kini, serta dalam memperkirakan masa depan; c) materialitas, informasi dianggap penting jika penghilangannya dapat memengaruhi keputusan pengguna; d) keandalan, informasi bebas dari kesalahan material dan disajikan secara jujur; e) Kehati-hatian, mencerminkan pendekatan yang waspada dalam kondisi ketidakpastian.

Selain itu, laporan keuangan juga dipengaruhi oleh keseimbangan antara manfaat dan biaya serta netralitas, artinya laporan tersebut disusun tanpa memihak pihak mana pun (Nagara, 2019).

Peran Standar Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Peran Standar Akuntansi adalah sebagai pedoman utama yang memastikan laporan dibuat secara konsisten, terorganisir, dan sesuai prinsip yang ada (Marheni, 2022).

Dengan adanya penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), laporan keuangan lebih jelas, relevan, dapat diandalkan, serta mudah untuk dibandingkan antar periode maupun antar organisasi. Selain itu, standar akuntansi juga berperan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, sehingga informasi keuangan yang disampaikan dapat dipercaya oleh semua pihak yang berkepentingan. Ini mendukung proses pengambilan keputusan yang akurat dan mendorong pengelolaan keuangan yang lebih efektif, efisien, dan bertanggung jawab (Wahyuni et al., 2024).

Standar akuntansi juga berfungsi untuk meminimalkan terjadinya manipulasi laporan keuangan, karena setiap transaksi harus dicatat dan diberikan sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, laporan keuangan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan yang lebih objektif oleh investor, kreditur, dan pihak manajemen (Marheni, 2022).

Mekanisme Pengaruh Standar Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Keuangan

Penerapan standar akuntansi memainkan peran penting dalam menentukan mutu informasi keuangan yang dihasilkan suatu entitas, termasuk pemerintah daerah. Dampak standar akuntansi terhadap kualitas informasi keuangan terjadi melalui tahapan terstruktur dalam pencatatan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan. Dengan penerapan yang tepat, informasi yang dihasilkan akan lebih relevan, andal, dan mudah dipahami oleh pengguna. Sebaliknya, penerapan yang kurang optimal dapat menurunkan kualitas informasi dan berpotensi menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan (Jati, 2019). Oleh karena itu, efektivitas penerapan standar akuntansi berdampak signifikan terhadap tingkat transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan.

Penerapan standar akuntansi yang efektif akan meningkatkan kualitas informasi keuangan karena setiap transaksi dicatat secara sistematis dan sesuai dengan kondisi ekonomi yang sebenarnya. Hal ini membantu perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih relevan, andal, serta memiliki daya banding yang tinggi (Jati, 2019).

Tingkat Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi

Kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan adalah faktor kunci dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penerapan yang konsisten terhadap standar internasional seperti IFRS membuat laporan keuangan lebih dapat dibandingkan antar negara dan lebih mudah dipahami investor global. Penerapan standar akuntansi internasional, khususnya dalam transaksi penggabungan usaha, mampu meningkatkan kepercayaan stakeholder, memperluas akses pendanaan, serta mengurangi risiko terjadinya asimetri (Wardah & Tri, 2025). Akan tetapi, tingkat kepatuhan perusahaan sangat dipengaruhi oleh kesiapan dalam menerapkan sistem pelaporan yang sesuai dengan prinsip dan etika akuntansi.

Beberapa perusahaan juga masih lebih berorientasi pada pemenuhan aspek administratif kepatuhan dibandingkan kualitas informasi yang dihasilkan, seperti tingkat transparansi dan manfaatnya dalam mendukung pengambilan keputusan.

Faktor Pendukung Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi

Efektivitas penerapan standar akuntansi ditentukan oleh berbagai faktor yang saling terkait di dalam suatu organisasi. Keberhasilan penerapan standar tidak hanya dipengaruhi oleh adanya peraturan yang berlaku, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya dan sistem pendukung yang memadai. Oleh karena itu, dukungan dari berbagai aspek diperlukan agar standar akuntansi dapat diterapkan secara optimal dan menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi (Ananda et al., 2026).

Salah satu faktor kunci adalah kualitas sumber daya manusia. Selain itu, pengendalian internal yang efektif memainkan peran penting dalam memastikan bahwa semua proses mematuhi prosedur dan meminimalkan kesalahan atau penyimpangan. Di sisi lain, peraturan dan pengawasan dari pihak eksternal, seperti pemerintah dan lembaga audit, juga mendukung peningkatan kepatuhan terhadap standar akuntansi melalui aturan yang jelas dan pengawasan yang konsisten (Syamsudin & Rusli, 2023).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur. Penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh penerapan standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan berdasarkan teori yang relevan serta berbagai hasil penelitian terdahulu.

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan memahami secara lebih mendalam penerapan standar akuntansi beserta dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Melalui penelaahan literatur dan analisis laporan keuangan, penelitian ini berupaya menggambarkan implementasi PSAK secara sistematis dan deskriptif.

Data yang dipakai dalam penelitian terdiri dari data sekunder yang didapatkan dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, dan peraturan berkaitan dengan standar akuntansi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis konten untuk mengidentifikasi tema, pola, faktor-faktor yang menghambat atau mendorong, serta implikasi dari standar akuntansi. Melalui tahapan tersebut, penelitian diharapkan dapat menambah wawasan yang mendalam mengenai penerapan standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi Kasus

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia dan telah mengadopsi standar akuntansi keuangan berbasis IFRS untuk penyusunan laporan keuangannya. Sebagai bagian dari implementasinya, perusahaan mulai menerapkan PSAK 72 mengenai pendapatan dari kontrak dengan pelanggan efektif mulai 1 Januari 2020, serta menerapkan PSAK 16 mengenai aset tetap.

Penerapan PSAK 72 bertujuan untuk memastikan bahwa pengakuan pendapatan didasarkan pada pemenuhan kewajiban kinerja. Sebelum penerapan standar ini, pendapatan umumnya diakui berdasarkan penerimaan kas atau ketentuan kontrak tertentu. Sejak penerapan PSAK 72 pada tahun 2020, pendapatan diakui secara kumulatif, sesuai dengan layanan yang diberikan kepada pelanggan.

Implementasi PSAK 72 memberikan perubahan signifikan dalam proses pencatatan pendapatan perusahaan. Pendapatan tidak diakui hanya berdasarkan penerimaan kas atau kontrak semata, melainkan berdasarkan pemenuhan kewajiban kinerja kepada pelanggan. Hal ini membuat penyajian pendapatan menjadi lebih realistis dan mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan secara aktual (Rafrini et al., 2022).

Penerapan standar-standar ini membuat laporan keuangan menjadi lebih relevan dan mencerminkan posisi keuangan perusahaan secara lebih akurat. Selain itu, informasi terkait pendapatan menjadi lebih transparan dan memudahkan perbandingan antar periode pelaporan keuangan yang berbeda.

Selain PSAK 72, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk juga menerapkan PSAK 16 dalam pengelolaan aset tetap, seperti menara telekomunikasi, jaringan internet, peralatan teknologi, dan infrastruktur digital lainnya.

Analisis

Menurut studi kasus tahun 2020 mengenai PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan perusahaan. Hal ini tercermin dalam penerapan PSAK 72 tentang pengakuan pendapatan dan PSAK 16 mengenai aset tetap, yang membuat penyajian laporan keuangan menjadi lebih terorganisir, transparan, dan konsisten dengan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Penerapan PSAK 72 memungkinkan perusahaan untuk mengakui pendapatan berdasarkan kewajiban kinerja. Sejak penerapan standar ini, pendapatan mulai diakui secara bertahap berdasarkan layanan yang diberikan kepada pelanggan, sehingga informasi pendapatan menjadi lebih relevan dan dapat diandalkan.

Namun, dalam pelaksanaannya, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk masih menghadapi berbagai tantangan, seperti perbedaan interpretasi terhadap kontrak pelanggan, keterbatasan pada sistem perangkat lunak akuntansi, serta kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman karyawan terhadap standar baru tersebut. Meskipun demikian, perusahaan telah berhasil menerapkan PSAK 72 secara menyeluruh, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang lebih relevan dan transparan.

Untuk memperjelas dampak penerapan PSAK 72 dan PSAK 16 terhadap kualitas laporan keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, berikut disajikan tabel perbandingan sebelum dan sesudah penerapan standar akuntansi tersebut.

Tabel 1. Perbandingan Sebelum dan Sesudah Penerapan Standar Akuntansi.

Aspek Analisis	Sebelum Penerapan PSAK 72 & PSAK 16	Sesudah Penerapan PSAK 72 & PSAK 16	Pengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan
Pengakuan pendapatan	Pendapatan belum sepenuhnya diakui berdasarkan kewajiban kinerja	Pendapatan diakui berdasarkan pemenuhan kewajiban kinerja pelanggan	Informasi pendapatan menjadi relevan dan akurat
transparansi laporan keuangan	Pengungkapan informasi keuangan masih terbatas	Informasi keuangan disajikan lebih rinci dan jelas	Transparansi laporan keuangan meningkat
pengakuan dan penyusutan aset tetap	Penyajian laporan keuangan belum sepenuhnya seragam	Penyajian laporan mengikuti standar PSAK secara sistematis	Laporan keuangan lebih mudah dibandingkan antarperiode
kualitas informasi keuangan	Informasi keuangan belum sepenuhnya mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan	Informasi keuangan menjadi lebih relevan, andal, dan sesuai kondisi perusahaan	Kualitas laporan keuangan meningkat
implementasi standar akuntansi	Pemahaman terhadap penerapan standar masih terbatas	Perusahaan melakukan penyesuaian sistem dan peningkatan kompetensi SDM	Penerapan standar akuntansi menjadi lebih efektif

Berdasarkan kajian dan analisis yang telah dilakukan, penerapan PSAK 72 dan PSAK 16 memberikan pengaruh positif kualitas laporan keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya transparansi, relevansi, konsistensi, serta kualitas informasi keuangan yang disajikan perusahaan. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian (Muslimah, 2024) yang menyebutkan bahwa penerapan standar akuntansi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

5. KESIMPULAN

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memainkan peran penting meningkatkan mutu laporan keuangan, terutama dalam hal relevansi, keandalan, dan keterbandingan informasi.

Sehingga memastikan bahwa laporan tersebut secara tepat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, sekaligus memudahkan perbandingan antarperiode. Namun, dalam proses implementasinya, perusahaan masih menghadapi sejumlah kendala, seperti perbedaan interpretasi dalam kontrak dengan pelanggan, keterbatasan sistem akuntansi, serta kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan staf. Oleh karena itu, kesiapan teknologi informasi dan sumber daya manusia merupakan faktor penting memastikan bahwa penerapan standar akuntansi dapat dilaksanakan secara optimal dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, N., Adi Yuniarta, G., Putu Gede Diatmika, I., & Ekonomi dan Akuntansi, J. (2026). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Pada Laporan Keuangan Studi Kasus Mts Al-Hidayah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 17(01). https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/download/97626/36536?__cf_chl_tk=CCBiDrvixzzCbBrb8GVcnKfifLBVCL8CbdRpogiV3vE-1778071239-1.0.1.1-EK75s9N2kt9gB0Ae11i3pZ97jI9zCXwut1kc3OfoFTY
- Jati, P. B. (2019). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruar terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. 21(01). <https://jurnalwahana.poltekykpn.ac.id/wahana/article/view/145/133>
- Marheni. (2022). Peran Standar Akuntansi Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan. *Budgeting: Jurnal Aluntansi Syariah*, 03(01), 76–83. <https://rumahjurnal.iainsasbabel.ac.id/BDG/article/view/2739/1108>
- Muslimah, L. (2024). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(5), 918–923. <https://doi.org/10.47233/jebbs.v4i5.2021>
- Nagara, S. D. , M. S. (2019). *Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Diukur Menggunakan Parameter NiCE*. 03(02). <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>
- Nasihin, I., Judijanto, L., Abriani, A., Sudyantara, S. C., & Rahmawati, E. (2025). *Bagian 1 Pengenalan Standar Akuntansi Keuangan*. In I. K. Sari (Ed.), *Standar Akuntansi Keuangan*. PT. Sonpedia publishing indonesia.
- Pratama, E. A., Sinadela, S., & Gushendarto. (2024). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruar, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Jambi). *ECOMA: Journal of Economics and Management*, 2(1), 45–57. <https://doi.org/10.55681/ecoma.v2i1.38>
- Purba, T. S. A., Simbolon, R. D., Simbolon, R. D., Sianipar, Y. S., & Putri Aruan, H. M. G. (2025). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia* (02 ed., Vol. 06). <https://doi.org/10.37531/ecotal.v6i2.2762>
- Rafrini Amyulianthy, Rahmat, T. I., & Munira, M. (2022). Analisis Dampak Implementasi PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 9(02), 159–169. <https://doi.org/10.35838/jrap.2022.009.02.13>

- Syamsudin, S., & Rusli, A. (2023). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. 23(01), 12–23. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/83479/23544>
- Wahyuni, A., Aini, N., Isnaini, P., Sholeha, P., Putri, R. A., Permatasari, Y., & Aliah, N. (2024). Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(1), 78–87. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i1.art9>
- Wardah, D., & Tri, F. (2025). *Strategi Pelaporan Kombinasi Bisnis dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Kepatuhan Standar Akuntansi Keuangan*. 4(08).